



ONGKOS PARKIR SEKATEN MASIH JADI POLEMIS

Komunitas Usulkan Dua Tarif Khusus

GONDONANAN (MERAPI) - Penentuan tarif parkir selama pelaksanaan Pasar Malam Perayaan Sekaten pada 2-19 November 2018, khususnya untuk sepeda motor akan tetap mengacu pada Perda tentang Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum. Adapun komunitas sebagai pengelola parkir mengusulkan tarif motor Rp 3.000 untuk hari biasa dan akhir pekan sebesar Rp 5.000.

"Sesuai peraturan daerah yang berlaku, tarif parkir ditetapkan Rp 2.000 untuk sepeda motor. Aturan ini yang dijadikan dasar," kata Camat Gondomanan Agus Arif, Rabu (31/10).

Di area penyelenggaraan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) yang akan digelar di Alun-alun Utara Yogyakarta, hanya menyediakan parkir untuk sepeda motor yang ditempatkan di ruas jalan terdalem di seputar Alun-alun Utara.

Kendaraan roda tiga atau lebih dapat memanfaatkan ruang parkir yang berada di sekitar lokasi seperti di Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati, TKP Ngabean atau di TKP Abu Bakar Ali.

Agus menyebutkan, pengelolaan parkir sepeda motor di area Alun-alun Utara Yogyakarta akan dilakukan langsung komunitas atau kelompok masyarakat di wilayah tersebut. Hanya saja, ada beberapa keluhan yang disampaikan komunitas terkait tarif parkir di antaranya, waktu parkir yang cukup lama sehingga tarif Rp 2.000 dirasa tidak sesuai. "Biasanya pengunjung Sekaten menghabiskan waktu dua hingga tiga jam. Sehingga penentuan tarif selalu menjadi masalah klasik yang dihadapi setiap penyelenggaraan kegiatan seperti ini," ujarnya.

Jika dalam peraturan daerah dimungkinkan adanya penerapan tarif progresif, lanjut Agus, maka komunitas bisa saja menerapkannya namun sulit karena tidak memiliki alat untuk mengukur lamanya waktu parkir.

Sementara itu, Sekretaris Forum Komunikasi Komunitas Alun-alun Utara (FKKAU) Krisnadi mengatakan, tarif parkir ditetapkan sesuai peraturan daerah. Namun demikian, pihaknya sedang mengajukan permohonan penetapan tarif parkir untuk event khusus ke walikota sekaligus untuk pengendalian kepadatan parkir sepeda motor di seputar Alun-alun Utara karena keterbatasan lahan. Menurutnya, nilai tarif parkir khusus yang diajukan adalah Rp 3.000 pada Senin-Jumat dan Rp 5.000 saat akhir pekan. "Semoga bisa disetujui walikota," katanya.

Salah satu pertimbangan pengajuan tarif parkir khusus adalah agar masyarakat bisa memilih untuk memarkirkan kendaraannya di sekitar Alun-alun Utara atau di luar area Pasar Malam Perayaan Sekaten. "Dan dari sisi operasional, tarif Rp 2.000 dinilai tidak rasional karena tidak imbang dengan satuan ruang parkir dan tenaga kerja yang ada. Apalagi, seharusnya dikelola oleh masyarakat sekitar Alun-alun Utara. Tidak ada model juragan atau perusahaan," katanya.

Namun demikian, ia memastikan jika tarif parkir akan tertera di karbis parkir yang dibagikan ke masyarakat. Selama penyelenggaraan Pasar Malam Perayaan Sekaten akan ada 20 titik parkir. Setiap pengelola titik parkir menertakan karbis sehingga bisa dipantau jika ada kelompok yang melanggar ketentuan. "Mudah-mudahan tidak ada keluhan tarif parkir terlalu mahal," katanya.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto mengatakan, akan ada perubahan manajemen lalu lintas di sekitar Alun-alun Utara Yogyakarta selama penyelenggaraan Pasar Malam Perayaan Sekaten. "Akan ada beberapa titik penutupan jalan seperti di simpang Gerjen, simpang tiga Wijilan di Jalan Ibu Ruswo serta di Mantrigawen," katanya. Penutupan akan dilakukan mulai pukul 16.00 WIB hingga 22.00 WIB," katanya. (*)-m

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005